

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia. Melalui pendidikan, bangsa ini dapat menuju ke arah yang lebih maju, serta menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif, sehingga dapat bersaing dengan negara-negara maju di dunia. Pendidikan yang bermutu diperlukan dalam proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya akhlak dan keimanan. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pendidikan, diperlukan dukungan dan partisipasi aktif yang bersifat terus menerus dari semua pihak. Pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya itu adalah mewujudkan bentuk manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil dan bermoral melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Proses pembelajaran adalah suatu proses belajar yang melibatkan interaksi antara peserta didik dan guru maupun antar guru dengan peserta didik. Dimana dengan adanya interaksi ini diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman apa yang diperoleh dalam interaksi belajar mengajar. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di bangku sekolah ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dan tidak hanya itu saja media ataupun multimedia sangatlah mempengaruhi proses pembelajaran dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung dan

bagaimana pembelajaran harusnya dilakukan, ini merupakan hal menarik bagi pengajar, guru, orang tua, dan orang-orang yang bergerak dalam pengelolaan perilaku. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bersifat rumit dan kompleks, maka pembelajaran menjadi lebih kompleks dan rumit karena tujuan pembelajaran adalah untuk memicu (merangsang) dan memicu (menumbuhkan) terjadi kegiatan belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan tujuan dan pembelajaran sarana untuk mencapai tujuan tersebut (Simanjorang 2021).

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dan manfaat hasil - hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Pengajar harus dituntut untuk mampu menggunakan alat teknologi yang telah disediakan dan tidak menutup kemungkinan juga teknologi tersebut akan sesuai dengan perkembangan zaman. Pengajar harus mampu mengembangkan keterampilan untuk membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam penyampaian materi dalam proses belajar mengajar.

Pada observasi awal berdasarkan analisis kebutuhan dapat di lihat bahwa media video pembelajaran sangat di perlukan terutama pada materi teknik dasar pencak silat. Pada angket analisis kebutuhan yang di sebar pada guru PJOK di SMP Negeri 5 singaraja. Belum ada media pembelajaran berbasis video yang menunjang pembelajaran pencak silat, pengajar memberikan teori dan teknik dasar pencak silat dalam cabang olahraga pencak silat di dalam ruangan dan pengajar mencontohkan di depan atau di lapangan, masih banyak peserta didik belum begitu memahami dan belum ada media pembelajaran tentang teknik dasar pencak silat dalam cabang olahraga pencak silat untuk membantu dalam proses pembelajaran, sangat disayangkan jika hal ini terus berlanjut dimana sesungguhnya hasil belajar peserta

didik masih bisa ditingkatkan apabila pembelajaran didukung oleh media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar pencak silat dalam cabang olahraga pencak silat. dengan begitu peserta didik dapat menyerap materi pembelajaran. Selain itu juga media dapat digunakan diluar jam pembelajaran karena keterbatasan jam pembelajaran. salah satu pemanfaatan media pembelajaran ini agar peserta didik mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sampai saat ini belum ada media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar pencak silat dalam cabang olahraga pencak silat.

Ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VII mata pelajaran PJOK terutama materi pencak silat berada katagori cukup. Pada materi pembelajaran pencak silat peserta didik cenderung kurang bersemangat untuk itu guru menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial sangat di perlukan untuk saat ini media pembelajaran berbasis video tutorial belum ada di SMP Negeri 5 singaraja, pada materi teknik dasar pencak silat. Guru PJOK di sekolah tersebut juga menyampaikan wawancara bahwa media pembelajaran sangat di butuhkan.

Proses pembelajaran akan berlangsung secara kondusif apabila pendidik menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan media pembelajaran yang kreatif. Model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pendidik. Oleh karena itu pendidik merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan belajar mengajar. Disanalah kreativitas pendidik sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

(1)“Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Pada Mata Kuliah Teori dan Praktik Pencak Silat”. (2). Penelitian yang dilakukan oleh (Putra 2017)

yang berjudul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model ADDIE Pada Materi *Passing* Bola Voli Kelas X di SMA Negeri 2 Denpasar”. (3). Penelitian yang dilakukan oleh (Maulana 2016) yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif Materi Pola Hidup Sehat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII SMP Negeri 1 Singaraja”. (4). Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi 2017) yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif Teknik Dasar Bulutangkis Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja”.

Media pembelajaran berbasis video tutorial adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Hendriyani, 2018). Media berbasis video tutorial ini akan digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini, karena berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang sudah dilakukan sebelumnya tentang media pembelajaran berbasis video tutorial ini telah terbukti bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial ini layak digunakan dalam proses pembelajaran materi teknik dasar pencak silat dalam cabang olahraga pencak silat.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Pencak Silat Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 5 Singaraja Tahun Pelajaran 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ditemukan berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi teknik dasar pencak silat.
2. Minimnya persiapan media dan perangkat pembelajaran oleh guru PJOK terhadap materi pencak silat.
3. Kurangnya media belajar yang kreatif dan inovatif yang diberikan oleh guru terhadap materi pencak silat, sehingga peserta didik menjadi kurang antusias dan merasa bosan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Minimnya alokasi waktu pembelajaran sehingga penyampaian materi tidak semua terpenuhi.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari pernyataan latar belakang diatas, permasalahan dalam dunia pendidikan sangat banyak, demikian juga permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Kompleksnya permasalahan dalam dunia pendidikan, maka dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah agar pengkajian masalahnya mencakup masalah-masalah utama yang harus dipecahkan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Perlu adanya batasan masalah mengingat luasnya masalah yang telah dijabarkan di identifikasi masalah. Maka, peneliti membatasi penelitian ini tentang pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar pencak silat pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Singaraja.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka perumusan yang hendak dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana rancang bangun pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar pencak silat pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Singaraja?
2. Bagaimana tanggapan ahli materi, ahli media pembelajaran, ahli desain pembelajaran, dan praktisi lapangan terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar pencak silat pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Singaraja?
3. Bagaimana tanggapan peserta didik dalam uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar pada materi teknik dasar pencak silat terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan rancang bangun pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar pencak silat pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Singaraja
2. Untuk mengetahui tanggapan dari ahli materi, ahli media pembelajaran, ahli desain pembelajaran, dan praktisi lapangan terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar pencak silat pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Singaraja

3. Untuk mengetahui tanggapan peserta didik dalam uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan pada materi teknik dasar pencak silat pada mata pelajaran PJOK.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang dicapai dari hasil penelitian ini baik secara teoretis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi cabang olahraga pencak silat khususnya pada teknik dasar pencak silat serta memberikan wawasan bagi akademisi PJOK dalam mengembangkan media pembelajaran, khususnya materi teknik dasar pencak silat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya media pembelajaran berbasis video tutorial mempermudah peserta didik dalam penyerapan materi khususnya pada materi teknik dasar pencak silat dan meningkatkan antusiasme serta motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

- b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini menjadi alternatif dalam proses pembelajaran,

sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

c. Manfaat Bagi Pembaca

Bagi pembaca penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini menjadi salah satu *refrensi* yang berguna mewujudkan pembelajaran yang kreatif.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk bisa mengembangkan media pembelajaran dengan hasil yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik media yang dituju.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk terperinci mengenai pengembangan ini diuraikan dalam persyaratan kinerja (*performance*). Sedangkan spesifikasi produk pengembangannya sebagai berikut:

1. Video tutorial dirancang sederhana namun detail dengan menampilkan *audio* (suara), *visual* (gambar), dan teks, yang menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2. Video tutorial ini dirancang menggunakan aplikasi *adobe premier CC/Pro*, *pinnacle studio 17* agar tampilan video memiliki kualitas yang baik sehingga menarik untuk disimak oleh peserta didik.
3. Media pembelajaran berbasis video tutorial ini menjelaskan materi teknik dasar pencak silat, dalam media ini terdapat pengertian dan cara melakukan teknik dasar pencak silat.

4. Hasil video tutorial dapat diputar menggunakan aplikasi di laptop (*VLC media player, GOM Player, media player classic*), *smartphone* (*youtube, MX media player, galeri*) dan file hasil video tutorial ini dapat disimpan pada *CD (compact disk), flashdisk*, dll.
5. Video tutorial ini memiliki keunggulan dengan video tutorial yang ada di *youtube*, video tutorial ini menjelaskan teknik dasar pencak silat secara detail, sistematis, terstruktur, mempertegas penjelasan menggunakan teks, materi dijelaskan sesuai dengan karakteristik pembelajaran peserta didik sekolah menengah atas, dengan hasil video yang sistematis, terstruktur, dan detail peserta didik akan lebih mudah dan cepat menyerap materi yang dijelaskan dalam video, serta video pembelajaran ini memiliki kualitas tampilan video yang baik sehingga menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran ini akan berguna jika media yang dibuat memiliki kualitas baik dalam isinya. Pentingnya penelitian pengembangan ini adalah:

1. Produk penelitian dan pengembangan ini berupa media ajar video pembelajaran pada materi pencak silat yang dapat dijadikan sumber belajar mandiri bagi peserta didik yang mudah dipelajari dan dikembangkan berdasarkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.
2. Media video pembelajaran ini nantinya dapat membantu peserta didik untuk memperdalam isi materi pencak silat.
3. Produk penelitian yang dikembangkan ini dapat memberikan *alternative* penggunaan media ajar yang valid dan menarik.

4. Media video pembelajaran ini dapat dijadikan rujukan bagi guru dalam mengembangkan media ajar serupa pada pokok bahasan dan mata pelajaran lainnya.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pada materi teknik dasar pencak silat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dirancang dalam bentuk video tutorial sesuai dengan materi yang diajarkan pada mata pelajaran PJOK yaitu materi teknik dasar pencak silat peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Singaraja.
2. Media pembelajaran berbasis video tutorial ini dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK khususnya materi teknik dasar pencak silat.
3. Ketika pembelajaran berlangsung secara daring media pembelajaran berbasis video tutorial ini dapat digunakan dengan cara *share* melalui *youtube*, *WA (whatsapp)*, *google drive*, yang disimak oleh peserta didik melalui *smartphone* maupun laptop.
4. Ketika pembelajaran berlangsung secara luring (luar jaringan) atau tatap muka media pembelajaran berbasis video tutorial ini juga dapat digunakan dengan cara bantuan alat seperti laptop, proyektor, layar proyektor untuk ditampilkan didepan peserta didik.

Adapun keterbatasan pengembangan untuk membatasi penelitian pengembangan yang dilaksanakan. Berikut beberapa batasan pengembangan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini dikembangkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di sekolah, sehingga produk ini hanya diperuntukan bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Singaraja dan peserta didik lain dengan karakteristik sejenis.
2. Produk pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini terbatas pada satu kompetensi dasar yaitu materi teknik dasar pencak silat, SK atau KD lain yang terkait tidak dipaparkan dalam media pembelajaran ini.
3. Alat yang digunakan tidak sebaik studio produksi, sehingga produk media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan belum maksimal.
4. Pada bagian tampilan video memiliki keterbatasan sudut pandang, karena terbatasnya jumlah kamera yang digunakan.

1.10 Definisi Istilah

Menghindari adanya kesalah pahaman terdapat istilah-istilah kunci yang digunakan dalam tulisan ini, maka dipandang perlu untuk memberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut.

- 1) Pengembangan adalah proses, atau perbuatan untuk menghasilkan suatu produk yang digunakan untuk menjembati antara penelitian dan praktik pendidikan.
- 2) Media Pembelajaran adalah segala bentuk dan seluruh yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga menciptakan suatu kondisi yang merangsang peserta didik untuk belajar dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap baru.

- 3) Video adalah teknologi penangkap, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik.
- 4) Hasil belajar merupakan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah mereka menerima perlakuan yang diberikan oleh pengampu mata pembelajaran sehingga dapat berkontribusi pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Kelayakan adalah serangkaian tindakan yang ditinjau dari hasil layakasi ahli isi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran serta hasil uji coba produk pada peserta didik yang meliputi aspek pembelajaran, aspek isi atau materik, aspek keterampilan dan aspek teknis.

